

**PERILAKU APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS MENGHADAPI
PANDEMI COVID -19 DI DESA KOLONGAN KECAMATAN KALAWAT
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

GEOVANA GABRIELA BOKANG

J. H. POSUMAH

NOVIE PALAR

ABSTARCT

In preventing COVID-19 in villages and residential areas, the role of the village government is very necessary as the main key that can be the main key to break the chain of spreading the Covid-19 virus in the community. Information control and the efforts made by the government are very much needed in the situation of handling the spread of the Covid-19 virus that occurred in Kolongan Village, Kalawat District, North Minahasa Regency. The efforts made by the village government are aimed at breaking the chain of the spread of the virus. However, the efforts that have been made have not obtained maximum results in accordance with what was expected. Therefore, this study is proposed to answer questions about the Behavior of Village Officials in Facing the Covid-19 Pandemic in Kolongan Village, Kalawat District, North Minahasa Regency. In this study using the behavioral theory of Benjamin Bloom, in theory Bloom said that human behavior can be seen from three domains or areas that can be used as benchmarks. Cognitive or knowledge. It is the result of knowing and is formed after someone senses a certain object. Affective or attitude. Is a reaction or response that is still closed to a stimulus or object. Psychomotor or action. Are all human activities or activities, both those that can be observed directly and those that cannot be observed from the outside. This study uses qualitative research methods by conducting data collection methods by interviewing 10 informants in direct observation, looking for documents related to research assisted by recording devices and writing instruments. The results of this study indicate that the Behavior of Village Officials in Facing the Covid-19 Pandemic in Kolongan Village, Kalawat District, North Minahasa Regency has not achieved maximum results.

Keywords : *Behavior of Village Officials, Covid-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

Saat masih terjadi pandemi COVID-19 sampai sekarang, semua harus taat kepada peraturan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Untuk memutus rantai penularan COVID-19 tidak hanya dilakukan oleh diri sendiri/individual, akan tetapi juga membutuhkan kerjasama dari masyarakat dan peran serta dari perangkat desa. Aparatur desa harus mendorong masyarakat untuk berpartisipasi Menjaga kebersihan diri, kebersihan rumah dan lingkungan, Melakukan pembatasan kontak fisik, Tidak berkerumun / berkumpul, dan Tetap berada di rumah juga bekerjasama dengan Puskesmas

setempat, menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun, melaporkan kepada Kepala desa terkait hal-hal yang dianggap berpotensi meningkatkan penularan COVID-19. Melakukan pemantauan mobilitas warga yang berasal dari daerah terkena COVID-19 selain itu membantu masyarakat yang kurang mampu / sakit / lansia yang tidak memiliki keluarga serta memastikan warga di wilayahnya mematuhi aturan yang telah disepakati bersama.

Perangkat desa kolongan dapat membuat pranata sosial baru yang sesuai dengan kebutuhan di desa. Hal ini untuk mencegah terjadi konflik sosial selama pandemi COVID-19. Misalnya aturan baru

dalam menerima tamu, pemakaman, termasuk kegiatan keamanan dan lingkungan. Sehingga tidak terjadi penolakan terhadap pemakaman, mereka diberikan pengertian tentang COVID-19.

Pemerintah desa kolongan dalam hal ini belum sepenuhnya berpartisipasi kepada masyarakat tentang cara pencegahan dan penularan virus corona. Permasalahan yang ada di dalam masyarakat dikarenakan kurangnya ketegasan aparat dalam menyampaikan informasi terkait dengan pencegahan dan penularan covid-19. Sehingga kurangnya koordinasi antara masyarakat dan pemerintah untuk mencegah penularan covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perilaku berjudul Perilaku Masyarakat di Era Digital Studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara oleh (Gme Nikijuluw, AR Rorong, V Londa). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Sedangkan teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu perilaku masyarakat di era digital khususnya di Desa Watutumou III sudah berkembang karena sudah berada di era digital yang mengharuskan untuk menikmati dan menggunakan teknologi yang berkembang saat ini karena penggunaan gadget itu sendiri sudah menjadi gaya hidup yang di miliki oleh setiap elemen masyarakat. Pemahaman masyarakat akan penggunaan teknologi gadget di era digital telah berkembang, beberapa masyarakat telah

memahami cara penggunaan teknologi gadget ini, efek yang baik dari penggunaan gadget di era digital ini sudah dirasakan para pengguna gadget dan juga memudahkan dalam hal pekerjaan mendapatkan informasi dalam berbisnis. Di samping itu penggunaan gadget yang sering dapat berpengaruh pada kesehatan mata khususnya untuk kalangan anak-anak dan lansia.

Penelitian berkaitan dengan perilaku dalam penelitian Perilaku pegawai Instansi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit dalam Menunjang Pelayanan di RSUP Prof. DR. RD Kandou Manado (M Mananohas, M Kimbal, V Londa). Tujuannya untuk menganalisis penyebab perilaku dari pegawai instalasi pemeliharaan sarana RS dalam menunjang pelayanan di RSUP. DR. RD Kandou Manado hasilnya belum baiknya perilaku pegawai Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou berkaitan dengan kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman kerja dan pengharapan pegawai.

Penelitian ini berkaitan dengan perilaku dengan judul Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Mantung Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud (R Mahda, JH Posumah, A Laloma). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab perilaku masyarakat dalam membuang sampah di bantaran sungai Mantung Kecamatan Beo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan pengumpulan data dengan dokumen. Untuk melihat bagaimana perilaku masyarakat dalam membuang sampah di bantaran sungai Mantung Kecamatan Beo. Peneliti menggunakan tiga indikator yaitu: pengetahuan, sikap dan tindakan. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa perilaku masyarakat

dalam membuang sampah di bantaran sungai Mantung Kecamatan Beo dari segi pengetahuan, sikap dan tindakan masih kurang baik dikarenakan masyarakat tidak mengetahui dan memahami secara baik tentang pentingnya menjaga daerah bantaran sungai. Masyarakat juga bersikap acuh dan tidak peduli terhadap kebersihan daerah bantaran sungai Mantung. Demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam membuang sampah di bantaran sungai Mantung Kecamatan Beo masih kurang baik.

KONSEP PERILAKU

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Benjamin Bloom yang dikutip Notoatmodjo (2007), membedakannya menjadi 3 macam bentuk perilaku, yakni Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Kemudian dalam perkembangannya, domain perilaku yang diklasifikasikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga tingkat:

1. Pengetahuan, merupakan hasil dari tahu dan terbentuk setelah seseorang melakukan pengeinderaan terhadap suatu obyek tertentu.

2. Sikap, merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan menurut Newcomb, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

3. Praktik atau tindakan, manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas

manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari luar. Menurut Skinner, praktik/tindakan ini adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar.

KONSEP DESA DAN APARAT DESA

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No.32 Tahun 2004). Desa adalah wilayah yang penduduknya saling mengenal, hidup bergotong royong, memiliki adat istiadat yang sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan masyarakatnya. Dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Pasal 1 angka 2 disebutkan bahwa : "Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Pasal 1 angka 3 disebutkan bahwa : "Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai administrasi penyelenggara pemerintahan desa."

KONSEP COVID-19

COVID-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan ringan, penyangkit 17 yang disebabkan oleh Virus Corona yang menyerang saluran pernapasan sehingga menyebabkan Demam Tinggi, Flu, Sesak Nafas serta Nyeri Tenggorokan. Virus ini pertama kali

ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir 2019. Menularnya COVID-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk Indonesia dan terjadi hanya dalam beberapa bulan. COVID-19 merupakan jenis Virus yang baru sehingga banyak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan Virus tersebut. Pemerintah di tuntut untuk segera mungkin menangani ancaman COVID-19. Menurut WHO, COVID-19 menular dari orang ke orang. Caranya dari orang yang terinfeksi Virus Corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi Virus bersin atau bentuk tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang di sentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan bersifat deskriptif digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, faktual, dan cepat sesuai dengan gambaran saat dilakukan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

HASIL PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kognitif / Pengetahuan, Pemerintah desa kolongan secara jelas mengetahui apa itu covid-19 serta bahaya yang diakibatkan oleh covid-19 ditengah pandemi ini melalui berbagai sumber. Menurut Udin Residin (2020) Deskripsi tentang Covid-19 menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup detil mengenai Covid-19. Mereka mendapatkan pengetahuan ini melalui berbagai sumber, seperti media massa, info dari dinas kesehatan yang disebarluaskan di kalangan perangkat dan kader kesehatan, dan juga info yang beredar di media sosial. Sehingga masyarakat desa kolongan juga mengetahui bahaya covid-19 melalui berbagai informasi dan sosialisasi yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.
2. Afektif / Sikap, Menurut penelitian yang dilakukan sikap aparat dalam menanggapi pandemi covid-19 sudah cukup baik, dapat dilihat dari upaya-upaya pemerintah yang dilakukan untuk merubah pola pikir masyarakat serta perilaku di tengah pandemi, walaupun tidak mudah untuk dapat mendapatkan perhatian dari masyarakat sendiri, akan tetapi sejauh ini aparat desa sudah melakukan yang terbaik sehingga hanya tinggal beberapa yang masih kurang untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, walau hanya dalam jarak dekat.
3. Promotor / Tindakan, Menurut penelitian yang dilakukan tindakan yang dilakukan pemerintah desa kolongan sudah cukup baik dalam pelaksanaan tugas menghadapi pandemi covid ini dengan menghimbau, mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat didesa kolongan mengenai covid-19 dan cara penyebaran juga selalu mengingatkan masyarakat yang

ada didesa kolongan untuk mematuhi protocol kesehatan yang ada, sebagai upaya pencegahan serta memberikan bentuk dukungan pada masyarakat selama masa pandemi ini. Aparat desa kolongan sendiri sudah berupaya untuk selalu menghimbau kepada masyarakat guna untuk dapat merubah kebiasaan masyarakat didesa kolongan dengan selalu menghimbau untuk mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dengan rumusan masalah bagaimana perilaku aparat desa dalam pelaksanaan tugas menghadapi pandemi covid-19 yang berada didesa kolongan kecamatan kalawat kabupaten minahasa utara, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aparat desa kolongan sudah memiliki pengetahuan yang baik dan luas tentang Covid-19 sehingga bisa mengambil upaya-upaya pencegahan yang sesuai dan mensosialisasikan mengenai virus Covid-19 secara tepat kepada masyarakat Desa Kolongan.
2. Sikap yang ditunjukkan pemerintah dalam menanggapi pandemic Covid-19 dinilai sudah bagus melihat dengan upaya-upaya yang diambil pemerintah selama pandemi berlangsung.
3. Pemerintah sudah melakukan tindakan-tindakan yang seharusnya namun, hasilnya tidak maksimal sesuai yang diharapkan dikarenakan masyarakat yang kurang bisa diajak bekerja sama dalam menghadapi pandemi Covid-19.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai Perilaku Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Menghadapi

Pandemi Covid-19 di Desa Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, Maka peneliti memberikan saran :

1. Pemerintah harus rutin mengikuti sosialisasi/ webinar/ informasi apapun mengenai perkembangan virus Covid-19 agar tidak ketinggalan informasi serta pengetahuan mengenai Covid-19 serta secara rutin mengadakan Sosialisasi kepada masyarakat baik itu dalam bentuk penyuluhan keliling, penyampaian dirumah-rumah ataupun penempelan poster di tiap-tiap lingkungan.
2. Pemerintah harus berani mengambil sikap tegas dalam mengambil keputusan dalam hal penanganan pandemi Covid-19 di lingkungan Desa Kolongan.
3. Pemerintah harus memberi sanksi tegas dan menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian agar bisa melakukan sidak dan menindak secara tegas pelaku-pelaku pelanggar protokol kesehatan agar supaya ada efek jera bagi setiap pelanggar protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung
- Mananohas, M. Kimbal, M. Londa, V. 2018. Perilaku Pegawai Instansi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Dalam Menunjang Pelayanan di RSUP Prof. DR. RD Kandou Manado. *Jurnal Administrasi Publik*. 3.(45)
- Mahda, R. Posumah, JH. Laloma, A. 2019. Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Mantung Kecamatan Beo Kabupaten kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*. 5 . (67)
- Nikijuluw, G. Rorong, A. Londa, V. 2020. Perilaku Perilaku Masyarakat di Era Digital Studi di Desa Watutumou III

Kecamatan Kalawat Kabupaten
Minahasa Utara. *Jurnal Administrasi
Publik*. 6. (92)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan
Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka
Cipta. Jakarta.

Rosidin,Udin. Rahayuwti,Laili. Hermawati,
Erna. Perilaku dan Peran Tokoh
Masyarakat dalam pencegahan dan
penanggulangan Pandemi Covid-19 di
Desa Jayaraga, Kabupaten Garut.
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Universitas Padjajaran.

Sumber lain :

Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang
Pemerintahan Daerah

Lembaga Administrasi Negara Republik
Indonesia

Buku Pedoman Umum Menghadapi Pandemi
Covid-19